

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mengelola transaksi harian, mendukung perumusan dan implementasi strategi, serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk pengoperasian dan pengelolaan bisnis. Sistem informasi membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan cara menyediakan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan dan mengelola bisnisnya secara efisien dan efektif. Sistem informasi dibutuhkan baik oleh perusahaan berskala besar maupun kecil. Toko Bukit Hijau yang merupakan sebuah usaha mikro juga merasakan kebutuhan akan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Toko Bunga Bukit Hijau beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 242 Kisaran, Kabupaten Asahan. Berdiri sejak tahun 1998, toko ini bergerak di bidang penjualan berbagai jenis tanaman bunga, beraneka ragam pot, peralatan serta perlengkapan untuk bertanam bunga. Tanaman dan barang-barang yang dijual oleh Toko Bukit Hijau tidak dibudidayakan atau diproduksi sendiri, tetapi berasal dari banyak pemasok. Pemasok toko ini tersebar di berbagai daerah diantaranya, pemasok tanaman bunga terletak di Desa Bunut Seberang, pemasok pot bunga terletak di Kecamatan Medan Barat, dan pemasok perlengkapan seperti racun hama terletak Kota Kisaran. Saat ini Toko Bukit Hijau sedang berkembang dan memiliki pelanggan mulai perorangan maupun organisasi yang melakukan pemesanan barang secara berulang. Pencatatan pembelian, penjualan dan persediaan barang di Toko Bukit Hijau saat ini dilakukan dengan cara sederhana menggunakan buku tulis dan arsip faktur. Toko juga belum menggunakan cara pembukuan untuk menyusun laporan keuangannya.

Pendokumentasian berupa catatan tertulis dan kumpulan faktur menyebabkan pengelola Toko Bukit Hijau mengalami kesulitan dan kelambatan dalam menemukan informasi penjualan, pembelian dan persediaan. Akibatnya, pemilik toko tidak dapat mengetahui dengan pasti besarnya pendapatan, pengeluaran dan kerugian atau keuntungan yang dialami oleh perusahaannya. Di samping itu, catatan tertulis dan arsip faktur sering kali tertimpa oleh tulisan lain, tidak jelas maksudnya, hilang,

tercecer, tidak lengkap, sehingga informasi yang didapat dari dokumen yang ada menjadi sangat tidak akurat.

Toko membeli barang yang akan dijual kembali ketika barang telah habis atau ketika persediaan telah menipis. Keputusan untuk mengadakan dan membeli barang untuk persediaan dibuat oleh pemilik toko, demikian juga proses pemesanan dan pembayaran barang-barang tersebut. Rentang waktu antara pemesanan hingga penerimaan barang bervariasi. Misalnya, pada pemesanan pot bunga yang memakan waktu 2 sampai 4 hari kerja. Untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia, pemilik toko atau karyawan harus memeriksa dan menghitung secara fisik barang-barang yang ada di toko pada saat ada pelanggan yang datang hendak membeli atau menanyakan barang tersebut. Pengelolaan persediaan dengan memperhatikan jumlah persediaan minimum dan waktu pemesanan yang tepat akan menghindarkan Toko Bukit Hijau kehilangan pelanggan karena barang yang hendak mereka beli tidak tersedia ketika mereka mengunjungi toko. Faktur-faktur pembelian dan penjualan disimpan dan dikelompokkan menurut tanggal terjadinya transaksi, kemudian digabungkan dan disusun menurut urutan tanggal tersebut. Jika terdapat masalah maka karyawan harus melakukan pengecekan kembali faktur-faktur yang dikumpulkan per hari atau per bulannya. Hal ini memakan waktu lebih panjang untuk melakukan pengecekan riwayat penjualan, pesanan pembelian dan persediaan.

Mengingat Toko Bunga Bukit Hijau saat ini belum cukup siap untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berikut teknologi pendukungnya, khususnya pada kesiapan finansial dan sumber daya manusia, maka rencana pengembangan sistem informasi ini akan dilakukan hanya sampai pada tahap analisis dan perancangan saja. Hal ini dilakukan agar pemilik Toko Bunga Bukit Hijau memiliki waktu yg cukup untuk memahami dan mempertimbangkan rancangan sistem informasi yang diusulkan.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh Toko Bukit Hijau dalam pengelolaan usahanya dan peluang sistem informasi untuk membantu mengatasinya, penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai tugas akhir dengan judul **“Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko Bunga Bukit Hijau – Kisaran”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan fungsional dan non-fungsional dalam perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Bunga Bukit Hijau?
2. Bagaimana rancangan Basis Data sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko Bunga Bukit Hijau?
3. Bagaimana rancangan proses *input*, *output*, dan *user interface* dalam rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko Bunga Bukit Hijau?

1.3 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Proses analisis dan perancangan mencakup proses penjualan, proses pembelian, dan proses persediaan pada Toko Bunga Bukit Hijau.
2. Rancangan *input* yang digunakan meliputi: data penjualan, data pesanan penjualan, data pembelian, data pesanan pembelian, data pelanggan, data pemasok, data barang dan data penyesuaian barang.
3. Rancangan *output* yang dihasilkan meliputi: rancangan faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pesanan penjualan, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan pesanan pembelian, laporan persediaan barang
4. Rancangan *query* yang dihasilkan meliputi: rancangan pesanan pembelian, pesanan penjualan, pencarian dan notifikasi persediaan, daftar pemasok, daftar pelanggan, dan daftar barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis Toko Bunga Bukit Hijau.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini menghasilkan *blueprint* sebagai acuan bagi pemilik Toko Bunga Bukit Hijau untuk mengimplementasikan sistem ini nantinya.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis merujuk metodologi pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang kemudian penulis buat metodologi perancangan sistem dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap ini mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan toko, melihat peluang penyelesaian masalah tersebut dengan penggunaan sistem informasi dan menetapkan tujuan perusahaan dalam penggunaan sistem tersebut. Pada tahap ini penulis menggunakan *tools fishbone*.

2. Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a) Observasi

Penulis mengamati langsung kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

- b) Wawancara

Untuk melengkapi informasi maka penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik dan karyawan mengenai semua kegiatan serta memeriksa secara bersama dan memastikan kembali hal-hal yang ditemukan pada kegiatan observasi yang berhubungan dengan proses bisnis Toko Bunga Bukit Hijau.

- c) Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi berupa buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik tugas akhir ini.

3. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan fungsional menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) sistem berjalan dan sistem usulan serta merumuskan kamus data. Analisis kebutuhan non-fungsional alat bantu yang digunakan yaitu

analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).

4. Perancangan Sistem

Terdiri dari beberapa tahap perancangan sebagai berikut:

- a. Rancangan masukan dan *user interface* menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.
- b. Rancangan logika proses menggunakan *Pseudocode* digunakan bersamaan DFD (*Data Flow Diagram*).
- c. Rancangan keluaran dengan menggunakan *Crystal Report*.
- d. Rancangan basis data dengan teknik normalisasi menggunakan Microsoft SQL Server 2014.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL